

Bab V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan terdapat hubungan negatif antara *work engagement* dengan *turnover intention* pada karyawan industri manufaktur. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *work engagement* maka semakin rendah tingkat *turnover intention* yang dimiliki *turnover intention* yang dimiliki karyawan industri manufaktur. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *work engagement* maka semakin tinggi tingkat *turnover intention* yang dimiliki karyawan industri manufaktur. Dari hasil kategorisasi dapat dikatakan bahwa sebagian besar karyawan industri manufaktur memiliki tingkat *work engagement* yang tinggi dan *turnover intention* yang rendah cenderung tinggi.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Karyawan diharapkan dapat mempertahankan keterlibatan terhadap pekerjaan dengan membangun sikap kerja yang positif, meningkatkan partisipasi dalam pekerjaan, serta mengembangkan kemampuan untuk memaknai pekerjaan secara lebih bermakna. Upaya tersebut dapat membantu karyawan menjaga keterikatan kerja dan mengurangi kecenderungan untuk meninggalkan organisasi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya memfokuskan pengambilan subjek pada wilayah atau daerah tertentu sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai hubungan antara work engagement dan turnover intention. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan karakteristik subjek yang lebih spesifik, seperti kelompok generasi, divisi pekerjaan, maupun jenis pekerjaan, serta memberikan petunjuk pengisian kuesioner yang lebih jelas, terutama terkait larangan bagi responden yang telah mengikuti tahap uji coba (try out) untuk kembali berpartisipasi pada penelitian utama, sehingga kualitas data penelitian dapat lebih terjaga.